

Catatan Pertemuan
Pertemuan Pertama Kelompok Kerja Terpercaya tentang Indikator Keberlanjutan

Hari/Tanggal:	Kamis, 24 Februari, 2022
Waktu:	09:00 – 13:00 WIB
Tempat:	Hotel Pullman, Jakarta dan Online via Zoom platform
Pimpinan Rapat:	Pak Anang Noegroho (Direktur Pangan dan Pertanian, Bappenas) dan Ibu Henriette Faergemann (First Counsellor for Environment, Climate Action, and ICT, Delegasi EU untuk Indonesia and Brunei Darussalam).
Moderator:	Pak. Rully Amrullah (EFI)
Peserta:	Lihat Annex 1 and 2.

Agenda

1. Sambutan selamat datang
2. Sambutan dari Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber daya Alam, Bappenas
3. Presentasi tentang Proposal Legislasi Uni Eropa (UE) mengenai komoditas bebas deforestasi
4. Perkembangan terkini tentang KAMI diikuti dengan tanya jawab
5. Perkembangan terkini tentang operasionalisasi Indikator dan Platform Data Terpercaya diikuti dengan tanya jawab
6. Pertukaran informasi mengenai kegiatan pengumpulan data yang direncanakan dan sedang berlangsung (masing-masing 5 menit)
 - a. Proforest
 - b. WWF
 - c. GIZ
 - d. USAID SEGAR
 - e. KEHATI
 - f. GAPKI
7. Diskusi tentang mekanisme berbagi data
8. Diskusi tentang potensi penambahan indikator Terpercaya/SPIV
9. Diskusi tentang pembentukan Kelompok Kerja Terpercaya
10. Penutup

Informasi tentang panduan pertemuan

Pak Rully Amrullah memberikan rincian tentang teknis pengaturan panduan pertemuan, layanan interpretasi, dan agenda pertemuan.

1 Sambutan Selamat Datang

Pertemuan dibuka dan dipimpin oleh pimpinan bersama, yakni Bapak Anang Noegroho dan Ibu Henriette Faergemann.

Pak Anang menginformasikan bahwa pertemuan hari ini adalah untuk merancang dan merumuskan proposal dalam membangun kapasitas industri di Indonesia dan Uni Eropa (UE), dan untuk membangun pemahaman bersama. Lebih lanjut ia menambahkan bahwa pertemuan tersebut bertujuan untuk memperkuat kerangka kerja sama, baik bagi Indonesia maupun UE.

Ibu Henriette mengatakan bahwa dukungan untuk Terpercaya di Indonesia sedang diberikan melalui proyek KAMI sesuai dengan rencana kerja tahun 2022 yang telah disepakati. Ke-23 indikator Terpercaya merupakan perangkat yang berguna dan merespon beberapa topik yang ada dalam legislasi internasional yang sudah ada maupun tengah diusulkan, misalnya proposal legislatif UE tentang deforestasi. Kemarin, proposal peraturan mengenai Uji Tuntas Perusahaan Berkelanjutan juga telah diluncurkan oleh UE. Proposal ini bertujuan untuk memastikan perusahaan besar di UE memeriksa bahwa pemasok tidak menggunakan pekerja ilegal atau pekerja anak serta menghormati standar lingkungan, selaras dengan perjanjian iklim Paris. Bersamaan dengan itu, Inggris dan AS dan beberapa negara anggota UE juga meluncurkan rancangan undang-undang yang bertujuan untuk menghilangkan ilegalitas dan deforestasi dari rantai pasokan.

2 Sambutan dari Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam

Atas nama Bapak Deputi yang tidak hadir, Pak Anang berbagi poin-poin berikut:

1. Pemerintah Indonesia telah mengamanatkan pada Bappenas melalui Peraturan Pemerintah untuk memantau SDGs secara ketat, bekerja sama erat dengan Kementerian lain. Bappenas mendukung semua kegiatan yang mempercepat SDGs dan bertujuan untuk memperkuat proses pembuatan kebijakan berbasis data.
2. Melalui Kelompok Kerja Terpercaya ini, UE dan Bappenas mendukung proses berbasis data dan pengembangan tolok ukur yang tepat untuk berbagai kegiatan di tingkat kabupaten dengan dukungan keuangan yang sesuai, termasuk melalui transfer fiskal, di mana Bappenas dapat menggunakan informasi ini untuk memberi informasi pada pemerintah pusat dan pemerintah di tingkat kabupaten. Dalam hal ini, Bappenas ingin meminta masukan dan saran dalam mengembangkan dan meningkatkan indikator Terpercaya.
3. Pak Anang lebih lanjut menekankan tentang kerja sama berkelanjutan dengan UE dalam pembuatan kebijakan berbasis bukti, yang diakui Bappenas penting untuk perencanaan jangka panjang.
4. Bappenas bertugas mengembangkan basis data yang terintegrasi dan memastikan sinergi antara seluruh produsen data dan sumber data untuk meningkatkan keandalan data demi kepentingan masyarakat. Lebih lanjut ia menambahkan bahwa di era big data, koordinasi dan sinergi semakin penting. Presiden Indonesia telah memberikan instruksi untuk berfokus pada pengembangan industri hilir kelapa sawit demi membantu Indonesia mengembangkan posisi yang lebih kuat dalam inovasi komoditas kelapa sawit. Sebagian besar tanaman industri di Indonesia dimiliki dan dikelola oleh rakyat. Indonesia memiliki potensi unik terkait kepemilikan perkebunan kelapa sawit, yaitu 50/50 antara rakyat dan perusahaan. Pemerintah Indonesia bertujuan untuk mendukung kelompok yang lemah dan mempertahankan yang kuat dan untuk mengembangkan industri kelapa sawit berkelanjutan yang meningkatkan kesejahteraan rakyatnya.

5. Pak Anang menegaskan kembali bahwa Ibu Henriette menyoroti elemen-elemen penting yang berdampak pada sektor kelapa sawit Indonesia dan bahwa pemahaman tentang Undang-undang UE dan Undang-undang Indonesia sangat penting untuk kelangsungan bisnis secara berkelanjutan antara Indonesia dan UE.

3 Presentasi tentang Proposal Deforestasi EU

Ibu Henriette mempresentasikan Proposal terkait Peraturan yang dibuat dan tersedia di pasar UE serta ekspor komoditas dan produk tertentu dari UE yang terkait dengan deforestasi dan degradasi hutan dan mencabut Peraturan (UE) No 995/201. Berikut ini adalah poin-poin penting dari presentasinya:

1. Tujuan dari peraturan ini adalah untuk meminimalkan kontribusi UE terhadap deforestasi dan degradasi hutan di seluruh dunia, sehingga mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) yang didorong oleh UE dan hilangnya keanekaragaman hayati. Dan khususnya lagi untuk meminimalkan risiko produk yang berasal dari rantai pasokan yang terkait dengan deforestasi atau degradasi hutan ditempatkan di pasar UE, serta untuk meningkatkan permintaan dan perdagangan komoditas dan produk legal dan 'bebas deforestasi'.
2. UE telah melakukan konsultasi publik tentang proposal tersebut, dan menerima jumlah tanggapan tertinggi kedua yang pernah ada dari masyarakat.
3. Saat mengembangkan proposal, Pemeriksaan Peraturan EUTR /FLEGT dan penilaian dampak pada opsi untuk peraturan deforestasi dilakukan. Temuannya adalah bahwa meskipun Peraturan EUTR dan FLEGT telah bermanfaat dalam beberapa hal, mereka tidak memberikan model yang tepat dalam mengatasi deforestasi yang didorong oleh komoditas secara lebih luas. Terkait peraturan mengenai deforestasi, ada dukungan tinggi untuk pengambilan langkah-langkah yang mengikat, termasuk uji tuntas wajib dikombinasikan dengan perbandingan antar negara (*country benchmarking*). Dengan demikian, opsi sukarela dibuang karena seleksi kelayakan dan sertifikasi swasta dipandang terlalu bervariasi dan kompleks untuk digunakan di berbagai komoditas dan negara-negara.
4. Ruang lingkup proposal mencakup komoditas berdasarkan dampak deforestasi dan impor ke UE, seperti: minyak kelapa sawit, kedelai, kayu, sapi, kakao, dan kopi dan beberapa produk turunannya (misalnya produk kulit, cokelat, furnitur). Ini berlaku baik untuk komoditas yang diproduksi di dalam negeri maupun yang diimpor serta produk turunannya. Batas akhir waktu (*cut-off date*) untuk deforestasi adalah 31 Desember 2020, sehingga komoditas tidak akan diizinkan memasuki UE jika diproduksi di lahan yang mengalami deforestasi setelah tanggal tersebut. Data ini diselaraskan dengan tujuan SDGs untuk menghentikan deforestasi pada tahun 2020.
5. Penekanan proposal adalah pada komoditas dan produk yang bebas deforestasi dan legal, dan juga menuntut keterlaksanaan yang ketat. Elemen lain dalam proposal ini adalah perbandingan negara, yang memungkinkan penilaian risiko ke negara-negara sesuai dengan tingkat risiko deforestasinya [rendah, standar, tinggi]. Pada awalnya, semua negara akan berada pada tingkat risiko standar, dan pertukaran dialog / informasi dengan negara-negara mitra akan dilakukan.
6. Tidak ada larangan terhadap negara-negara atau komoditas apapun. Komisi Eropa akan meningkatkan kerja sama dengan mitra UE mengenai berbagai persyaratan. Peraturan ini didasarkan pada transparansi, akuntabilitas, dan metodologi ilmiah yang kuat, dan tidak diskriminatif karena baik impor maupun ekspor diperlakukan sama.
7. Proposal ini sekarang sedang melalui proses negosiasi antara Parlemen Eropa dan Negara-negara Anggota Eropa.

Pak Anang mengucapkan terima kasih kepada Ibu Henriette atas presentasi dan poin-poin yang berkaitan dengan keberlanjutan sebagai instrumen dalam perdagangan dengan fokus pada produk

bebas deforestasi. Lebih lanjut beliau menambahkan bahwa definisi deforestasi perlu dipahami dan diselaraskan dan perlu dicatat bahwa Indonesia, sebagai produsen komoditas, memiliki hutan tropis dan kepentingan nasional adalah prioritas.

4 Perkembangan tentang KAMI dan diikuti dengan sesi tanya jawab

Atas izin para pimpinan rapat, Pak Rully memperkenalkan semua yang hadir baik secara langsung maupun online. Lebih lanjut ia melanjutkan untuk mempresentasikan, secara singkat, rencana kerja KAMI 2022 sebagai berikut:

- Dukungan untuk dialog: KAMI akan memberikan dukungan untuk dialog kebijakan dan menilai ekspektasi pasar UE dan juga mengembangkan pilihan-pilihan untuk berbagai peluang di masa depan.
- Dukungan untuk Terpercaya: KAMI akan memberikan dukungan bagi Komite Penasihat multi-pemangku kepentingan Terpercaya dan platform data Terpercaya di Indonesia bersamaan dengan membentuk kelompok kerja di bawah Komite Penasihat Terpercaya.
- Analisis teknis: KAMI akan memberikan analisis tentang perbandingan pendekatan komoditas berkelanjutan yang ada dan penilaian tantangan di sektor kelapa sawit, dan pemantauan dukungan untuk kabupaten dalam transisi mereka menuju keberlanjutan. CIFOR-ICRAF sedang melakukan studi ini dan akan memberikan rincian hasil studi mereka pada akhir bulan depan.
- Pengembangan SPIV: Di bawah KAMI, pengembangan Indikator dan Verifikator Kinerja Keberlanjutan (SPIV), pengumpulan data SPIV dan pengembangan panduan untuk pengumpulan data akan dilakukan bekerja sama erat dengan Bappenas, bersama dengan kementerian terkait.
- Dukungan kabupaten untuk keberlanjutan: KAMI akan melakukan kegiatan untuk meningkatkan kesadaran tentang Terpercaya, mempromosikan upaya di tingkat kabupaten untuk mengoleksi dan mengumpulkan data indikator, dan untuk merancang mekanisme transfer dana pemerintah pusat ke kabupaten berdasarkan indikator Terpercaya. Dengan dukungan Proforest dan Daemeter, Pak Anang telah bertemu dengan pemerintah daerah di Kabupaten Siak dan Pelalawan dan akan dilakukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran dan menjalankan dialog multi stakeholder di kabupaten-kabupaten lainnya di seluruh Indonesia.
- Keterlacakan dan pembelian dari sumber berkelanjutan (*sustainable sourcing*): KAMI akan terus mendukung transparansi rantai pasokan dan juga kegiatan terkait *sustainable sourcing* berdasarkan studi awal yang dilakukan oleh Inobu.

Christine Cullen, Ahli Komunikasi KAMI, melanjutkan untuk mempresentasikan hal-hal berikut:

- Halaman web Terpercaya (<https://efi.int/partnerships/terpercaya>) telah dibuat, yang mencakup informasi latar belakang, tulisan singkat, dan catatan rapat.
- Ringkasan "Sejarah Terpercaya" akan segera tersedia di situs web.
- Dukungan komunikasi akan diberikan kepada Bappenas tentang peningkatan kesadaran di tingkat Provinsi dan Kabupaten, melalui proses Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan).

Pak Anang memberikan beberapa catatan:

- Pertama, terkait dialog kebijakan, ada kebutuhan untuk mengatur format yang tepat dan platform yang sesuai untuk konteks trilateral. Untuk akses pasar dan produk bebas deforestasi, *stock-taking* perlu dilakukan bersama dengan keterlibatan terus-menerus dari pembuat kebijakan untuk membantu industri dalam melakukannya.
- Kedua tentang Terpercaya, yang penting bagi Pemerintah Indonesia adalah penyusunan perencanaan berbasis bukti. Terpercaya dibutuhkan sebagai instrumen pengukuran yang

akuntabel, sehingga Komite Penasihat memiliki perwakilan multipihak. Bappenas telah diberi mandat oleh Presiden untuk mendorong 17 indikator SDGs dan Bappenas telah diberi mandat juga untuk mengembangkan model-model yang inovatif. Bappenas dipercaya oleh Pemerintah untuk mencapai tujuan itu melalui dialog terbuka. Terpercaya didirikan berdasarkan prinsip inklusivitas dan sistem ini dapat digunakan untuk melokalisasi SDGs melalui pendekatan yurisdiksi. Pertemuan hari ini adalah bagian dari upaya mewujudkannya.

- Pak Jarot (Bappenas) akan mengkoordinasikan semua upaya dengan Kementerian Dalam Negeri, untuk proses perencanaan kebijakan sebelum MUSRENBANG (Musyawarah Perencanaan Pembangunan). EFI dan Inobu dapat secara aktif mengeksplorasi dukungan untuk proses ini.
- UE telah menyerahkan platform data Terpercaya dan data indikator kepada Bappenas dan proses selanjutnya adalah menyiapkan kesiapan sistemnya. Indonesia membutuhkan investasi untuk mengembangkan ekonomi dan Terpercaya dapat membantu meningkatkan profil Pemerintah Kabupaten di mana minyak sawit merupakan komoditas ekspor utama. Untuk itu, kita perlu mencantumkan masukan yang diperlukan di tingkat Kabupaten. Beberapa upaya telah dilakukan di Kabupaten Siak dan Pelalawan dan pekerjaan ini perlu terus diperluas.
- Terkait analisis teknis, kita perlu membandingkan pendekatan berkelanjutan dan juga memasukkan komoditas lainnya. Ada kebutuhan untuk memiliki pemahaman yang baik dan mengundang semua pemangku kepentingan untuk mengambil bagian dan bekerja secara kolaboratif.
- Pada SPIV, ada kebutuhan untuk menyetujui definisi. Kami ingin proses ini menjadi inklusif dan semua pihak memiliki pemahaman yang sama. Beragam upaya harus dilakukan untuk membantu 40% petani kecil, termasuk melalui dukungan Pemerintah. Pemerintah juga telah melakukan upaya bersama untuk meningkatkan legalitas bagi petani kecil sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam perekonomian.
- Arahan yang diberikan oleh Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Bappenas, adalah untuk membina hubungan yang lebih baik antara pemerintah pusat dan kabupaten untuk isu keberlanjutan kabupaten dan transfer fiskal. Diharapkan Terpercaya menjadi dasar bagi kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) pengelolaan penggunaan lahan. Untuk tahun 2022, total 2,5 miliar dolar telah dialokasikan untuk membantu 228 daerah untuk mendukung total 7 sektor termasuk irigasi, perikanan, kehutanan dan perdagangan.
- Untuk memfasilitasi hubungan kami dengan UE, keterlacakan dan legalitas adalah topik penting. SUCOFINDO memiliki pengalaman di sektor kayu dan telah bekerja pada ketertelusuran di sektor perikanan.
- Terakhir, ada kebutuhan untuk membangun komunikasi strategis yang akan disepakati bersama dan tujuannya adalah untuk mengkomunikasikan pesan 'bebas deforestasi'.

Selanjutnya, pertemuan membutuhkan waktu untuk istirahat selama 5 menit.

5 Perkembangan terkini tentang operasionalisasi indikator Terpercaya dan platform data diikuti oleh tanya jawab (Inobu)

Pak Steni Bernadinus dari Inobu, mempresentasikan latar belakang inisiatif Terpercaya sejak 2018 dan tujuan pada saat ini adalah untuk sepenuhnya mengintegrasikan platform data ke dalam sistem perencanaan nasional di tingkat kementerian dan lembaga. Terpercaya bukanlah skema sertifikasi dan tidak dimaksudkan untuk menggantikan skema sertifikasi yang ada. Terpercaya mengukur dan memverifikasi kinerja keberlanjutan di tingkat kabupaten, mendukung pemenuhan skema-skema sertifikasi melalui pendekatan yurisdiksi, dan mengkontekstualisasikan indikator SDGs dan perjanjian internasional lainnya tentang keberlanjutan.

Inisiatif Terpercaya memiliki 4 pilar dengan total indikator 22+1. Indikator dikembangkan melalui proses yang ketat untuk menilai kinerja keberlanjutan di tingkat lokal. Ada kebutuhan untuk mengembangkan lebih lanjut indikator dan data untuk memastikan bahwa sistem sepenuhnya berbasis bukti. Prinsip Terpercaya dikembangkan melalui proses multipihak untuk membangun sistem nasional menggunakan data resmi dari sumber resmi pemerintah. Diskusi lebih lanjut diperlukan tentang perlunya memasukkan data independen. Secara paralel, sistem akan diintegrasikan dengan sistem kementerian, dalam hal ini Bappenas.

Pengembangan Terpercaya saat ini berisi dua bagian:

1. Mengoperasionalkan indikator Terpercaya, yang dilakukan dengan berbagai langkah: melakukan dialog dengan Kementerian-kementerian terkait dan menyelaraskannya dengan mandat kementerian dan juga proses pengumpulan data; mengembangkan Prosedur Operasi Standar untuk berbagi data; dan identifikasi persyaratan pengumpulan data tingkat subnasional. Dengan demikian, tiga langkah utama adalah: menyempurnakan indikator, mengembangkan protokol berbagi data, dan mengerjakan proses pengumpulan data.
2. Mengintegrasikan dan mengoperasionalkan platform data Terpercaya. Ini melibatkan peningkatan platform data prototipe dan mendukung Bappenas untuk mengintegrasikan sistem ke dalam server Bappenas dan sistem TI. Langkah utamanya adalah menyesuaikan desain antarmuka pengguna platform Terpercaya terkini; membuat database multi-tahun untuk data indikator; dan mendukung integrasi ke dalam sistem pemerintahan Indonesia.

Tata waktu untuk dua bagian di atas dan kemajuan hingga saat ini juga dipaparkan, dan berbagai pendekatan yang ditempuh juga terus dibahas lebih lanjut. Kegiatan pada indikator-indikator dan proses berbagi data harus selesai pada bulan Maret dan laporan dan integrasi dengan Satu Data harus selesai pada bulan Juni. Analisis data dan platform data harus diselesaikan pada bulan Juli setelah dimilikinya kesepakatan tentang antarmuka data.

Sebanyak lima diskusi kelompok terfokus (FGD) dilakukan untuk penyempurnaan indikator, dan tujuh diskusi dalam rangka pembahasan protokol data dan pengembangan sistem. Pada tanggal 23 Februari 2022, diadakan FGD dengan Satu Data Indonesia sejalan dengan Surat Edaran oleh Kementerian Dalam Negeri, dengan tujuan untuk integrasi dengan rencana pembangunan jangka menengah dan mencari masukan untuk lebih menyempurnakan pendekatan.

Pak Anang mengusulkan untuk memulai dengan setidaknya lima indikator diujicobakan dan mengharapkan untuk mendengarkan presentasi dari pemerintah daerah dalam pertemuan teknis yang akan datang, sebelum melanjutkan dengan pertemuan Musrenbang.

Ibu Henriette setuju bahwa upaya harus dilakukan untuk mempercepat proses.

6 Pertukaran ide pada kegiatan pengumpulan data yang direncanakan dan sedang berlangsung

Sebanyak enam presentasi dibuat dalam sesi ini. Paparan Slide masuk dalam Lampiran 3.

6.1 Proforest

Program bentang alam Siak Pelalawan (SPLP) digagas pada 2015 menyusul kebakaran hutan besar-besaran di Riau. Pada tahun 2018, perusahaan yang terkena dampak membahas *outsourcing* pekerjaan ke ProForest dan Daemeter. SPLP diluncurkan pada Januari 2020 hingga Desember 2024. Empat tujuan SPLP disajikan dan hasil yang diharapkan dibagikan. Lebih dari 50 desa terlibat dalam SPLP. MoU telah ditandatangani dengan dua Pemerintah Kabupaten. Tujuannya untuk menjadikan model produksi kelapa sawit berkelanjutan sebagai norma di kabupaten Siak dan Pelalawan. Cargill, GAR, Danone, L'Oreal, Musim Mas, Neste, Pepsico, dan Unilever terlibat.

6.2 USAID SEGAR

Tata Kelola Lingkungan Berkelanjutan Di Seluruh Wilayah / *Sustainable Environmental Governance Across Regions* (SEGAR) mencakup tiga bidang program dari 2021-2026 dan bertujuan untuk mendukung indikator SDGs nomor 13 dan 15. Ada delapan komponen dan dua tujuan: (i)

Memperkuat tata kelola lingkungan dan (ii) Peningkatan implementasi tujuan keberlanjutan lingkungan dan sosial dalam rantai pasokan produksi komoditas. Terpercaya termasuk dalam Komponen A4. Proyek ini beroperasi di empat provinsi (Aceh, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Tengah), yang berisi 7,8 juta ha hutan. Di bawah komponen A4, insentif untuk pengelolaan lahan berkelanjutan akan dikembangkan untuk mendukung Terpercaya.

6.3 WWF

Visi WWF di tingkat global adalah untuk menghentikan konversi hutan dari minyak kelapa sawit, memastikan bahwa produksi, perdagangan dan konsumsi komoditas berlangsung secara bertanggung jawab, melindungi dan memulihkan bentang alam, selain menguntungkan manusia dan alam (*Protect-Produce-Restore*). Pekerjaan ini mencakup pelibatan pemerintah, intervensi lanskap, pengembangan perangkat, dan permintaan pasar. Portal online bagi pengguna untuk memvisualisasikan data keterlacakan akan dikembangkan untuk memberikan 'peringatan' bagi pembeli. WWF mendukung intervensi strategis tingkat bentang alam pada komoditas berkelanjutan. Contoh pendekatan lanskap yurisdiksi di Kabupaten Sintang diberikan, termasuk informasi tentang pembiayaan berkelanjutan melalui skema pembiayaan mikro dan informasi tentang adanya masalah di Taman Nasional Tesso Nilo, yang sebagian besar telah dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit ilegal.

6.4 KEHATI

Presentasi tersebut mencakup penerapan indikator Terpercaya di Kabupaten yang menjadi lokasi implementasi proyek Memperkuat Keberlanjutan Kelapa Sawit di Indonesia / *Strengthening Palm Oil Sustainability in Indonesia* (SPOS Indonesia) bekerja sama dengan SPKS dan LTKL. Sebuah catatan dibuat bahwa beberapa indikator Terpercaya berada di luar kewenangan / yurisdiksi pemerintah kabupaten:

- Indikator 1: Perlindungan hutan yang ditunjuk
- Indikator 5: Mitigasi perubahan iklim
- Indikator 6: Pengelolaan hutan produksi berkelanjutan

Sebuah saran juga dibuat bahwa indikator tentang upaya rehabilitasi dan pemulihan ekosistem harus dimasukkan.

SPOS Indonesia bekerja di delapan wilayah: Jambi, Riau, Sekadau, Kotawaringin Timur, Paser, Berau, Pasangkayu, Mamuju Tengah.

Berbagai upaya telah dilakukan terkait indikator Terpercaya di tingkat kabupaten.

- Indikator 2: perlindungan area penting ekologis - pekerjaan dilakukan di dua Kabupaten.
- Indikator 12: pendaftaran dan pemetaan petani kecil – petani di luas lahan 1.389 ha dari target 10.581 ha telah dipetakan dan proyek ini bekerja dengan Pemerintah Kabupaten untuk memproses STDB (Surat Tanda Daftar Budidaya) tetapi prosesnya tidak mudah. Pemerintah Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat telah memiliki portal basis data (tanam.sekadaukab.go.id) untuk mendukung proses pendaftaran petani kecil ini.
- Indikator 13 (produktivitas petani kecil), 14 (asosiasi petani kecil) dan 15 (bantuan untuk petani kecil): dukungan petani kecil untuk penanaman kembali di beberapa kabupaten; pengembangan praktik pertanian yang baik di pertanian kecil; dan SawitKita Mobile App dikembangkan untuk mendukung pembelajaran online untuk petani kecil.
- Indikator 16 (sertifikasi), 18 (anggaran keberlanjutan kabupaten), dan 20 (partisipasi multi-pemangku kepentingan): dukungan pertanian berkelanjutan bersertifikat, pengembangan dan implementasi Rencana Aksi Regional tentang Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD-KSB). Sebanyak tujuh koperasi telah mempersiapkan sertifikasi petani kecil di lima kabupaten.
- Indikator 22 (perencanaan penggunaan lahan berkelanjutan): program perencanaan penggunaan lahan desa telah dimulai.

6.5 GIZ

GIZ mempresentasikan dukungan di tingkat kabupaten untuk yurisdiksi berkelanjutan dan memberitahukan peserta pertemuan mengenai proses pembuatan kebijakan di kabupaten Kutai Timur terkait topik ini. Empat SOP satu basis data (Satu Data Indonesia) yang telah didukung untuk kabupaten Kutai Timur adalah:

1. Perencanaan data
2. Standar dan Metadata
3. Pengumpulan dan produksi data
4. Verifikasi dan publikasi

Semua data yang masuk untuk kabupaten Kutai Timur dapat diakses dalam database nasional dan secara total ada 45 set data. Penekanan dilakukan bahwa tata kelola data di tingkat kabupaten harus sejalan dengan Instruksi Presiden (Inpres) 39/2019 karena pendataan akan dilakukan secara rutin/tahunan. Pemerintah daerah telah mengambil berbagai inisiatif pengumpulan dan verifikasi data melalui mekanisme e-STDB.

6.6 LTKL (*Lingkar Temu Kabupaten Lestari*)

LTKL adalah sebuah asosiasi yang dibentuk dan dikelola oleh pemerintah kabupaten dan bertujuan untuk mendukung agenda-agenda nasional. LTKL mewakili sembilan pemerintah daerah di tingkat kabupaten yang secara kolektif mencakup total 5,5 juta hektar hutan, 1,8 juta hektar lahan gambut dengan lebih dari 1 juta petani kelapa sawit. LTKL mengungkapkan perlu adanya keselarasan antara Kerangka Daya Saing Daerah (KDSD) dan Terpercaya. Sekitar 77% indikator Terpercaya sepenuhnya selaras dengan KDSD, dan Kabupaten Sintang, Musi Banyuasin, Gorontalo dan Siak sedang mengerjakan uji coba bersama indikator Terpercaya. Pengerjaan KDSD dimulai pada 2018 dan masih ada kesenjangan data. Template untuk kabupaten dalam melaporkan kemajuan keberlanjutan telah disiapkan pada Oktober 2021. Dalam pertemuan ini diinformasikan bahwa Kabupaten Sanggau telah memiliki platform e-sawit (esawit.sanggau.go.id/beranda). Tiga area untuk kolaborasi dipresentasikan dan beberapa poin untuk mengatasi tantangan pengumpulan dan integrasi data juga telah dibagikan.

7 Indikator Terpercaya dan SPIV (EFI)

Presentasi ini menyentuh lima peraturan yang diusulkan dari UE, Inggris, dan AS terkait dengan minyak sawit yang secara umum mendukung rantai pasok komoditas yang legal dan berkelanjutan/bebas deforestasi. Komoditas yang dicakup, kriteria utama, perbandingan antarnegara (*benchmarking*), dan persyaratan uji tuntas dari berbagai rencana peraturan tersebut juga dipaparkan. Petunjuk atau Peraturan Energi Terbarukan UE saat ini sedang mengalami revisi dan rancangan peraturan pelaksana 2021, yang mencakup persyaratan untuk mensertifikasi produksi energi terbarukan dengan risiko ILUC yang rendah, diharapkan akan diadopsi pada tahun 2022. Ini akan memberikan informasi tentang bagaimana sertifikasi risiko ILUC rendah harus dilakukan dan bagaimana kriteria harus diterapkan oleh operator dan skema verifikasi yang ada. Proposal UE yang baru-baru ini diperkenalkan terkait Petunjuk tentang Uji Tuntas Perusahaan Keberlanjutan (*Directive on Corporate Sustainability Due Diligence*) mencakup hak-hak sosial dan hak asasi manusia di samping masalah lingkungan dan merupakan tambahan dari proposal legislatif tentang deforestasi. Undang-undang yang diusulkan Inggris dan AS mengikuti tujuan yang sama dan bertujuan untuk menghindari risiko-resiko deforestasi ilegal terkait dengan produksi komoditas.

8 Diskusi tentang mekanisme Berbagi Data

Pak Anang mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berbagi informasi dan mencatat bahwa Terpercaya tidak menghilangkan inisiatif lain, dan pihak manapun dapat memberikan dukungan melalui inisiatif mereka sendiri. Dia menekankan bahwa di Bappenas, ada

kebutuhan untuk memastikan bahwa semua kebijakan saling berhubungan dan mengapresiasi KEHATI karena mengidentifikasi indikator satu per satu. Beliau juga mencatat kabar baik dari LTKL, mengenai keselarasan dengan Terpercaya hingga 70% dan meminta Inobu untuk mengembangkan manual indikator dan mengidentifikasi metode penambangan/pengoleksian data sehingga dokumen-dokumen tersebut dapat didistribusikan ke organisasi lain untuk input.

Pak Anang meminta kerja sama lebih lanjut melalui Kelompok Kerja, salah satunya untuk melakukan berbagai perbandingan untuk mendapatkan kesamaan dalam membantu pencapaian konsensus.

Ibu Henriette berterima kasih kepada semua penyaji dan menyatakan bahwa akan ada penyesuaian yang harus dilakukan di sepanjang proses yang berjalan.

Atas ijin para pimpinan rapat, Pak Rully membuka kesempatan untuk memberikan komentar.

Josi Khatarina, USAID-SEGAR, menginformasikan bahwa pengembangan indikator akan menjadi proses yang berkelanjutan meskipun akan sangat baik untuk memiliki batas waktu khusus untuk menyelesaikan indikator sehingga ada panduan yang jelas bagi mitra lokal.

Irfan Bahtiar, KEHATI, menyatakan bahwa Indonesia telah terlibat dalam proses FLEGT-VPA dan menyatakan pendapat bahwa UE tidak akan melanjutkan Perjanjian Kemitraan Sukarela UE-Indonesia (VPA), karena Indonesia adalah satu-satunya negara yang saat ini mengeluarkan lisensi FLEGT. Ia juga ingin bertanya sejauh mana peraturan Uni Eropa harus dipatuhi untuk memastikan bahwa upaya yang saat ini dilakukan betul-betul bermanfaat.

Pak Anang menanggapi dengan mengatakan bahwa indikator Terpercaya telah diluncurkan dan bahwa, mengenai batas waktu, masih ada beberapa aspek yang tertunda seperti Keputusan Menteri Bappenas tentang Terpercaya. Berdasarkan kemajuan saat ini, informasi lebih lanjut dapat diberikan kepada Menteri Bappenas untuk membahas dan mempromosikan keberlanjutan di tingkat yurisdiksi. Pak Jarot akan melakukan pembahasan lebih lanjut dan kemudian memajukan upaya ke biro hukum Bappenas untuk menyusun SK tersebut bersama Menteri. Pada catatan terkait, Bappenas akan memasukkan Inobu dalam pertemuan komite teknis berikutnya untuk berbagi informasi tentang kemajuan. Lebih lanjut Pak Anang menekankan bahwa harus ada tim untuk memimpin proses transisi database dan platform data Terpercaya ke Bappenas untuk memastikan transisi yang lancar. Kelompok Kerja Terpercaya ini akan bertugas untuk mengintegrasikan sumber daya, input, dan juga pengetahuan.

Menanggapi komentar Pak Irfan, Pak Anang melanjutkan dengan menyatakan bahwa, berdasarkan pengalaman implementasi FLEGT, berbagai pelajaran dapat dipelajari untuk sektor kelapa sawit dan bahwa prototipe Terpercaya akan mengalami beberapa iterasi dan penyesuaian.

Ibu Henriette menyatakan bahwa UE tidak akan menghentikan VPA UE-Indonesia, tetapi tidak pasti apakah akan ada lebih banyak VPA dengan negara lain. Dia menyatakan bahwa VPA UE-Indonesia harus dilihat sebagai peluang bagi Indonesia, untuk memanfaatkannya sebaik-baiknya untuk kepentingan Indonesia. Di sektor kayu, Indonesia telah melakukan semua yang diperlukan di bawah lisensi FLEGT. Proposal legislatif UE yang baru tentang deforestasi akan berlaku untuk semuanya dan akan ada ruang 'bermain' yang setara. Lebih lanjut ia menambahkan bahwa berdasarkan berbagai inisiatif di tingkat kabupaten, ia sangat optimis dan merasa bahwa kita berada di jalur yang benar. Dia menyarankan dilakukannya roadshow untuk Terpercaya.

Pak Rully menyatakan bahwa tantangannya adalah bagaimana mengidentifikasi langkah selanjutnya untuk mempertahankan momentum yang dimiliki. Sebagai langkah awal, grup WhatsApp akan dibentuk untuk Kelompok Kerja sehingga ide-ide dapat diedarkan dan pertemuan online akan diadakan secara rutin untuk memperkuat kolaborasi.

Pak Steni, Inobu menjawab bahwa tidak ada keberatan atas indikator tutupan hutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan bahwa manual Terpercaya akan diselesaikan dan dibagikan dengan Bappenas. Manual sedang dikembangkan melalui konsultasi dengan para pemangku kepentingan, dan dapat dimasukkan dalam peluncuran resmi yang segera akan dilakukan.

9 Penutup

Dalam sambutan penutup mereka, baik Pak Anang dan Ibu Henriette menyatakan bahwa mereka berharap dapat bekerja sama melalui diskusi terbuka untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat.

Pak Rully Amrullah mengajak semua peserta baik yang hadir secara langsung maupun online untuk melakukan foto bersama.

Rapat ditutup pada pukul 13.05 WIB.

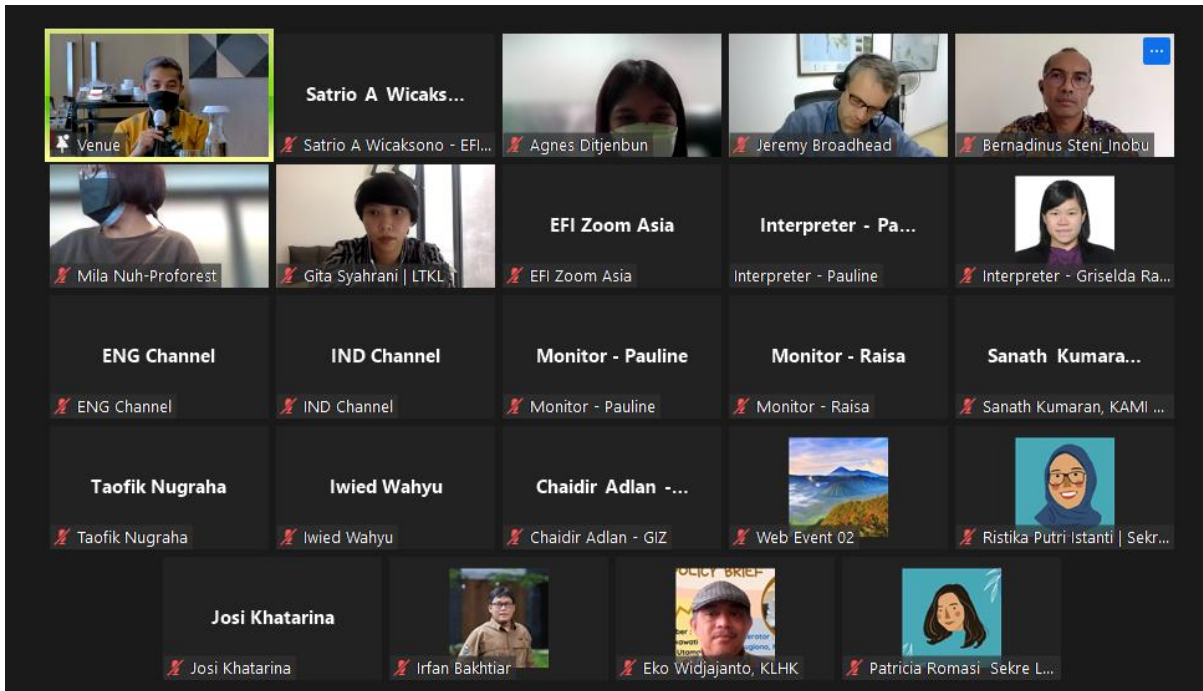
Notulen pertemuan ini disiapkan oleh European Forest Institute (EFI), yang bertindak sebagai Sekretariat Kelompok Kerja Terpercaya.

24 Februari 2022.

Lampiran 1: Daftar Hadir Peserta

No	Nama	Jenis Kelamin	Lembaga	Posisi
1	Anang Noegroho	M	Directorate of Food and Agriculture, Bappenas	Director
2	Jarot Indarto	M	Directorate of Food and Agriculture, Bappenas	Deputy Director
3	Henriette Faergemann	F	EU Delegation to Indonesia	First Counsellor – Environment, Climate Action & ICT
4	Matej Dornik	M	EU Service for Foreign Policy Instruments	Project Manager
5	Agnes	F	Ditjenbun, Min. Agriculture	Senior Staff
6	Faisal	M	Ditjenbun, Min.Agriculture	Senior Staff
7	Gunawan Movianto	M	Bangda Kemendagri	Deputy Director
8	Bandung Sahari	M	GAPKI	Vice Director
9	Bernadinus Steni	M	Inobu	Deputy Director
10	Aji Cahyono	M	Inobu	Researcher
11	Mila Nuh	F	Proforest	Regional Landscape Coordinator
12	Intan Nin	F	Proforest	Manager
13	Gita Syahrani	F	LTKL	Executive Director
14	Rostanto S	M	Kehati	Deputy Director
15	Irfan Bakhtiar	M	Kehati	Director
16	Taofik Nugraha	M	GIZ	Senior Staff
17	Iwied Wahyu	M	GIZ	Senior Staff
18	Chaidir Adlan	M	GIZ	Project Manager
19	Ristika Putri Istanti	F	LTKL	Senior Staff
20	Josi Khatarina	F	USAID SEGAR	Team Leader
21	Eko Widjajanto	M	KLHK	Deputy Director
22	Darto Mansuetus	M	SPKS	Secretary General
23	Fransischa	F	SPKS	Researcher
24	Patricia Romasi	F	LTKL	Researcher
25	Angga Pratama Putra	M	WWF Indonesia	Project Manager
26	Puspita	F	Directorate of Food and Agriculture, Bappenas	Deputy Director
27	Ristika Putri Istanti	F	LTKL	Researcher
28	Susila Darma Wati	F	LTKL	Researcher
29	Jurice Ayu H	F	Sucofindo	Senior Staff
30	Paramita D.P	F	Sucofindo	Senior Staff
31	Alexander Hinrichs	M	EFI	Head of Asia Office
32	Jeremy Broadhead	M	EFI	KAMI Project Manager
33	Rully Amrullah	M	EFI	KAMI Indonesia Stakeholder Engagement Expert
34	Satrio Wicaksono	M	EFI	KAMI Forest and Land-Use Governance Expert
35	Christine Cullen	F	EFI	KAMI Communications Expert
36	Sanath Kumaran	M	EFI	KAMI Technical Expert, Malaysia

Lampiran 2: Screenshots dari peserta



Lampiran 3. Slide dari item Agenda No. 6. **Pertukaran informasi**